

Pelatihan Microsoft Excel Guna Menunjang Tugas Administrasi Perawat Poliklinik Rumah Sakit Dok II Jayapura

Microsoft Excel Training To Support Administrative Duties Of Polyclinic Nurses At Jayapura Dok II Hospital

Alienra Davry Nanda Kadun MT^{1*}, Rahmat Nurjaman², Dwi Astuti³
¹²³ Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih, Jayapura – Papua
alienrananda@gmail.com

Article History:

Received: Juni 30, 2023

Revised: Juli 30, 2023

Accepted: Agustus 28, 2023

Keywords: Jayapura, healthcare administration, microsoft excel

Abstract: Administration in the healthcare sector needs to prioritize thoroughness, accuracy, and responsiveness. The polyclinics of Jayapura Dok II Hospital play an important role in outpatient care. Nevertheless, these health facilities are still constrained due to the low utilization of technology for administrative functions. This training partnered with Dok II Hospital to improve nurses' skills in using Microsoft Excel for administrative tasks. Modules designed from the training made in accordance with the nurses' administrative tasks.

Abstrak

Pelayanan administrasi di bidang kesehatan perlu mengutamakan ketelitian, ketepatan dan responsivitas. Poliklinik RSUD Dok II Jayapura memegang peran penting dalam pemeliharaan kesehatan rawat jalan bagi masyarakat umum. Kendatipun demikian, fasilitas kesehatan ini masih terkendala akibat rendahnya pemanfaatan teknologi untuk fungsi administrasi. Pengabdian ini menjadikan poliklinik RSUD Dok II sebagai mitra pengabdian. Pengabdian ini berbentuk pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan program komputer Microsoft Excel bagi perawat yang turut melaksanakan tugas administrasi. Hasil kegiatan yakni berupa modul pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tugas administrasi perawat.

Kata Kunci: Jayapura, administrasi kesehatan, microsoft excel.

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas perkantoran penguasaan akan program *Microsoft Office* merupakan kemampuan vital. Microsoft Excel merupakan salah satu program Office yang sering digunakan untuk mengelola dan menyajikan data angka sehingga memudahkan pemaknaan atasnya. Keunggulan M.Excel terletak pada kapasitas penyusunan data workbook yang sangat besar, fitur penyajian data yang beragam dan diatas itu semua yakni kemudahan dalam penggunaannya. Perihal ini menunjukkan pentingnya penguasaan akan program M.Excel.

Pelayanan publik prima tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi. Pelayanan publik di rumah sakit menggambarkan bentuk pelayanan di bidang kesehatan. Adapun bentuk pelayanan yang disediakan oleh rumah sakit terdiri dari pelayanan medis, pelayanan dan asuhan keperawatan, penunjang medis dan non medis, kesehatan kemasyarakatan dan rujukan, pendidikan, penelitian dan pengembanganserta administrasi umum dan keuangan (Listiyono

*Alienra Davry Nanda Kadun MT, alienrananda@gmail.com

2015). Berbagai penelitian menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menentukan kualitas dan kepuasan masyarakat atas pelayanan kesehatan yakni pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup praktek atau proses administrasi (Fadlun 2017). Penguasaan teknologi sangat penting dalam pelaksanaan administrasi. Sumber daya kesehatan perlu memperoleh pemberdayaan terkait pengembangan pelayanan kesehatan berbasis teknologi (Yani 2018). Sejalan dengan itu maka administrasi kesehatan perlu ditopang dengan penguasaan teknologi khususnya penguasaan program M.Excel.

Rumah Sakit Umum Daerah Dok II merupakan satu-satunya rumah sakit umum utama tipe B di provinsi Papua. Rumah sakit ini menjadi rujukan bagi pelayanan medis luas serta sub-spesialis terbatas. Adapun layanan poliklinik di rumah sakit ini diantaranya poliklinik Gigi dan Mulut, poliklinik spesialis; - Mata, - THT, - Paru, - Urologi, - Orthopedi, - Penyakit Kulit dan Kelamin, - Penyakit Dalam, - Obstetri dan Ginekologi, - Laktasi dan Anak, - Bedah (Umum, Mulut, Orthopedi dan Saraf), - Jantung, - Saraf, dan – Rehabilitasi Medik.

Secara garis besar, setiap poliklinik berfungsi untuk memberikan pelayanan observasi, diagnosis, pengobatan termasuk rehabilitasi dan pelayanan lainnya. Kendatipun demikian, fungsi paling mendasar yang dilaksanakan di poliklinik yakni fungsi administrasi. Sejumlah pasien yang berobat di poliklinik setiap harinya dikumpulkan dan direkam statusnya (draft riwayat kesehatan), bentuk penanganan / pengobatan termasuk rehabilitasi, kemudian dilakukan fungsi pelaporan kepada kepala poliklinik masing – masing serta kepala instalasi rawat jalan. Serangkaian tugas tersebut menjadi tugas perawat yang bertugas di poliklinik.

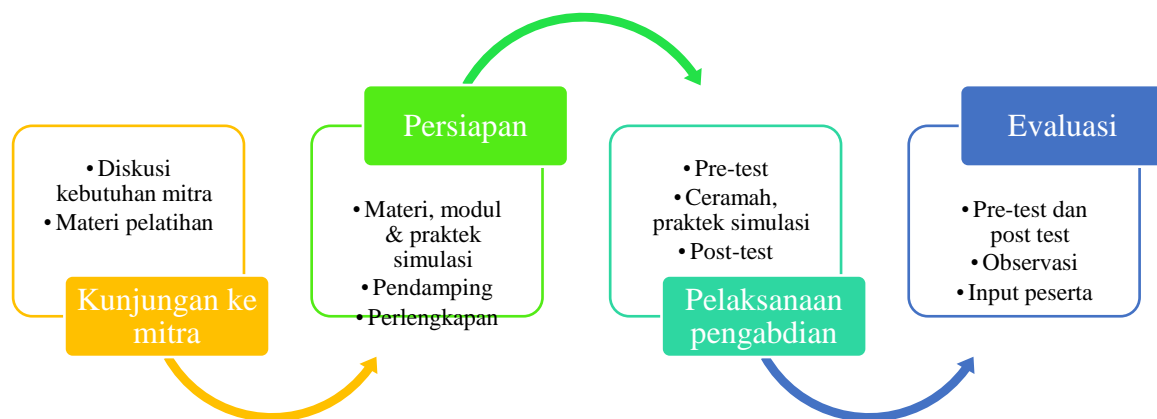
Staf perawat poliklinik memiliki kesulitan untuk menjalankan tugas administrasi. Kendala yang dihadapi diantaranya; 1). Tugas administrasi masih dijalankan secara manual (ditulis tangan dalam buku register, dijumlahkan secara manual, dilaporkan dengan sederhana setiap bulannya, dan pengarsipannya masih menggunakan arsip fisik yang rawan rusak dan kurang efisien); 2). Tidak adanya petugas administrasi yang membantu perawat dalam melaksanakan tugas administrasi; 3). Rendahnya kemampuan/*skill* penguasaan komputer perawat; 4). Tidak adanya media pembelajaran program komputer di lingkungan RSUD Dok II; 5). Kurangnya pelatihan komputer bagi perawat yang disediakan oleh RSUD Dok II bagi perawat.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perawat dalam pelaksanaan tugas administrasi melalui penggunaan dan pembekalan media belajar program M.Excel. Selain itu, pengabdian ini bermanfaat sebagai modal *skill* para perawat di tengah era teknologi saat ini.

METODE

Kegiatan pengabdian mengambil lokasi di RSUD Dok II Jayapura yang diikuti oleh 24 perawat dari 14 poliklinik RSUD Dok II. Kegiatan berlangsung pada tanggal 14 Agustus 2023. Pengabdian ini melalui sejumlah tahapan kegiatan. Dibawah ini merupakan tahapan pengabdian :

Bagan 1: Tahapan Pengabdian



Pertama, kunjungan awal untuk mengetahui permasalahan mitra. Hasil kunjungan mendiskusikan permasalahan rendahnya penguasaan teknologi perawat, tugas administrasi perawat serta program M.Excel yang akan dijadikan sebagai materi pelatihan. *Kedua*, persiapan materi, modul, pendamping dan perlengkapan. Materi untuk pengabdian merupakan penjelasan mengenai program M.Excel terutama fungsi-fungsi Excel yang dapat digunakan untuk membantu tugas administrasi perawat. Modul dibagikan kepada perawat yang berisi langkah runut atau simulasi dari fungsi-fungsi yang akan diajarkan bagi peserta. *Ketiga*, pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pengabdian ini menggunakan dua metode yakni metode ceramah dan simulasi. Metode ceramah bertujuan untuk memberikan pengantar dan gambaran kepada peserta dan metode simulasi untuk memantapkan kemampuan praktek peserta. Pre-test dan post-test turut diberikan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan saat awal dan akhir kegiatan. *Terakhir*, tahap evaluasi kegiatan merupakan tahap penilaian capaian atas pelaksanaan kegiatan. Hasil dari evaluasi yakni pemetaan capaian kegiatan berdasarkan pre-test, post-test, observasi serta masukan dari peserta.

Gambar 1: Instalasi Rawat Jalan RSUD Dok II Jayapura



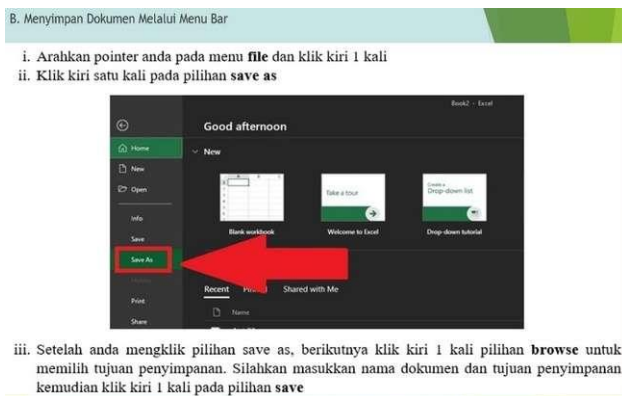
HASIL

Kegiatan awal yakni kunjungan ke mitra dilaksanakan di ruang bidang Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dok II. Kunjungan pada tanggal 27 Juli 2023 ini sekaligus mengurus perizinan pengabdian. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni berkaitan dengan terkendalanya tugas administrasi yang disebabkan oleh rendahnya penguasaan komputer perawat poliklinik. Laporan bulanan yang harus dikumpulkan dari tiap polik sering terlambat, bahkan tidak dikumpulkan. Laporan sering dikumpulkan dengan berkas fisik, dicatat dengan tangan dan dijumlahkan manual oleh karenanya sering keliru. Tidak adanya media pembelajaran fisik dalam bentuk panduan atau sejenisnya pun menjadi salah satu penyebab rendahnya penguasaan komputer. Perihal ini berkaitan dengan usia perawat poliklinik yang umumnya merupakan perawat senior dan menyenangi media pembelajaran fisik. Perihal perawat senior sekaligus menjelaskan bentuk pelatihan yang dibutuhkan. Bentuk pelatihan yang direkomendasikan merupakan pelatihan yang didampingi langsung dengan instruksi beruntun yang jelas. Kunjungan awal berakhir dengan menyepakati metode pengabdian, pendamping, materi, peserta dan tanggal pelaksanaan.

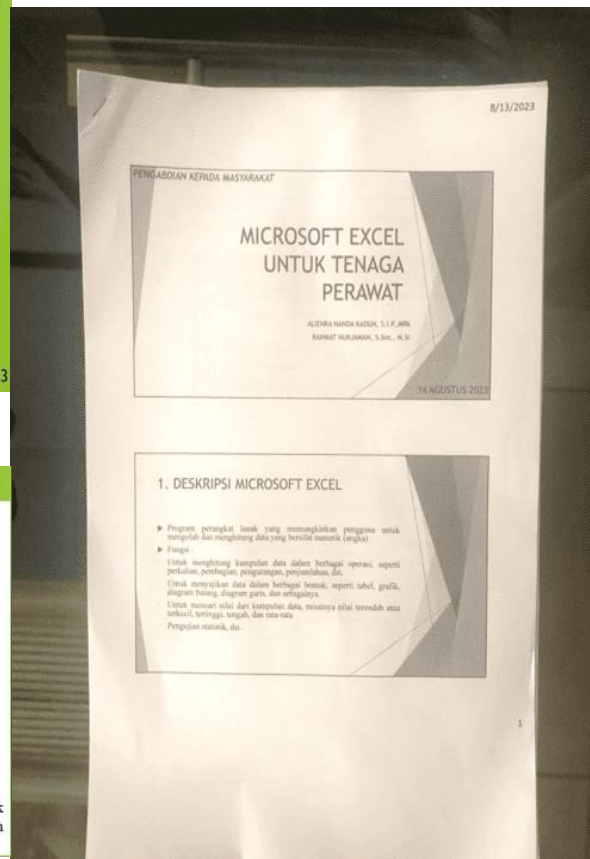
Gambar 3 - 5: Materi, Praktek Simulasi Dan Modul Pengabdian



(Gambar 3) Materi Pengabdian



(Gambar 4) Praktek Simulasi

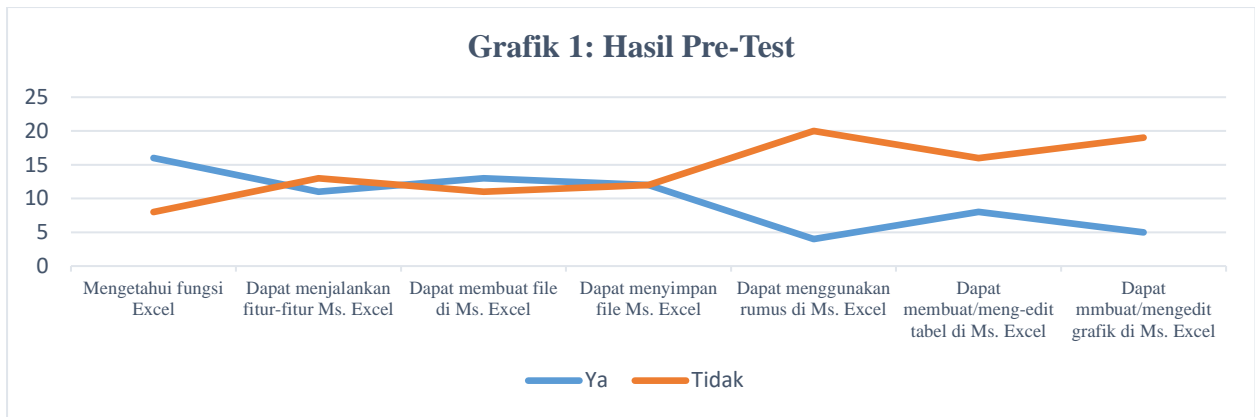


(Gambar 5) Modul Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 dan dihadiri oleh 24 perawat. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim terlebih dahulu membagikan lembar pre-test untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal peserta dalam menggunakan Ms. Excel. Pre-test dan post-test memiliki satu tujuan yaitu untuk mengukur kemampuan perawat dalam menggunakan Ms. Excel. Oleh karenanya, pernyataan pre-test sama dengan pernyataan post-test. Dibawah ini merupakan pernyataan pre-test dan post-test :

Tabel 1 : Pre-Test Dan Post-Test

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui fungsi Ms. Excel		
2.	Saya dapat menjalankan fitur – fitur Ms. Excel		
3.	Saya dapat membuat file di Ms. Excel		
4.	Saya dapat menyimpan file di Ms. Excel		
5.	Saya dapat menggunakan rumus di Ms. Excel		
6.	Saya dapat membuat /mengedit tabel di Ms. Excel		
7.	Saya dapat membuat /mengedit grafik di Ms. Excel		



Kemampuan menggunakan Ms. Excel yang ditunjukkan sekedar untuk membuat dan menyimpan dokumen saja. Program ini tidak digunakan untuk memproses dan menyajikan data. Lebih banyak perawat tidak mengetahui fitur – fitur Ms. Excel, ini mendukung temuan bahwa program tersebut hanya digunakan untuk membuat dan menyimpan dokumen.

Gambar 4 – 7 : Pelaksanaan Pengabdian



(Gambar 4) : Penjelasan Materi



(Gambar 5) : Simulasi

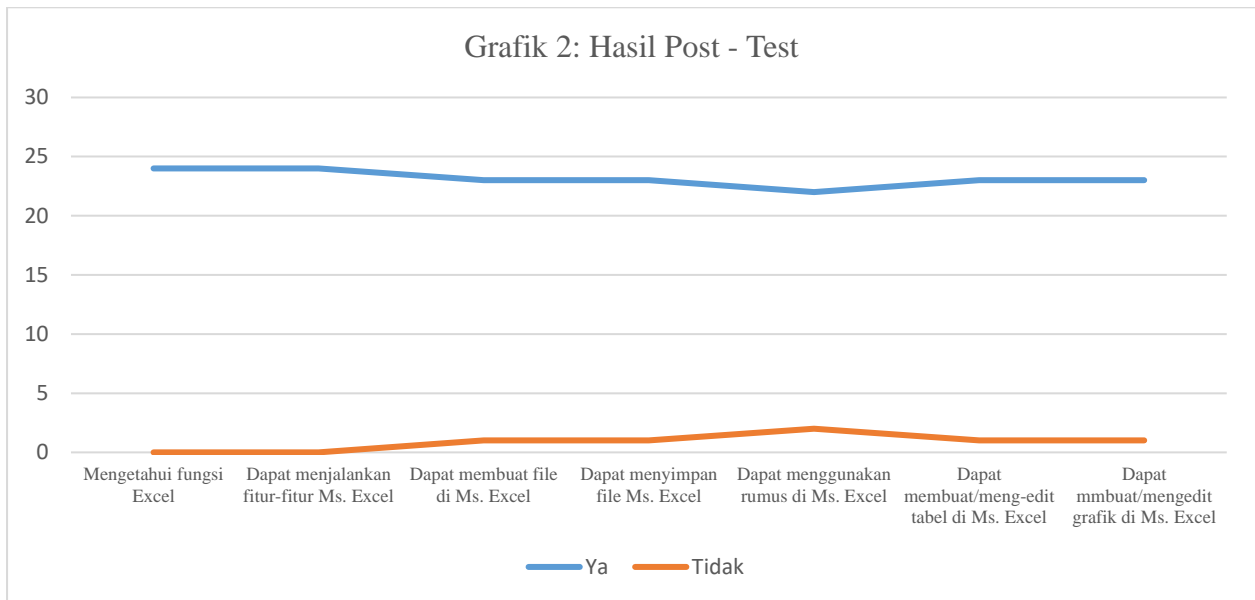


(Gambar 6) : Pendampingan Peserta



(Gambar 7) : Foto Bersama Peserta

Peserta pengabdian menghadiri kegiatan dengan antusias dimana setiap perawat membawa perangkat *laptop* pribadi, langsung mempraktekkan simulasi dan aktif berinteraksi dengan tim pengabdian (pemberi materi maupun pendamping). Materi yang sudah diarahkan sesuai dengan tugas administrasi serta modul yang dicetak memberikan manfaat langsung bagi peserta. Post-test menggambarkan hasil signifikan dari kegiatan pelatihan. Berikut merupakan hasil post-test :



Grafik diatas sekaligus menjelaskan tahap evaluasi pengabdian. Dari 24 peserta yang mengikuti pelatihan, hanya 1 peserta saja yang belum menunjukkan perubahan kemampuan untuk menjalankan Ms. Excel. Hasil observasi tim atas kemampuan peserta pun dinilai meningkat dibanding sebelum materi diberikan. Setelah materi selesai, tim memberikan media alternatif tambahan dari website *youtube* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Input yang diterima dari peserta berisi input positif yang menginginkan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini.

DISKUSI

Pelatihan ini menghasilkan peningkatan skill dalam penguasaan program Ms. Excel bagi perawat poliklinik. Peningkatan skill tersebut dapat dilihat pada hasil post-test (grafik 2) dimana 95% peserta mengalami peningkatan skill dalam penguasaan program Ms. Excel. Respon positif dari peserta pun menggambarkan hasil non fisik dari kegiatan ini. Hasil fisik dari kegiatan ini yakni pembuatan modul pembelajaran yang berisi simulasi runut dan detail. Peserta dapat menggunakannya sebagai referensi saat mengoperasikan program. Adapun modul tersebut disusun sesuai dengan tugas administrasi perawat.

Peningkatan skill teknologi serta informasi sangat dibutuhkan bagi tenaga perawat. Kesesuaian materi pelatihan dengan beban pekerjaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap antusiasme perawat. Kurangnya pelatihan yang disediakan dari pihak RSUD pun demikian. Namun demi menciptakan hasil yang optimal diperlukan program pelatihan berkelanjutan. Keterbatasan waktu kegiatan menjadikan materi pengajaran sangat padat. Tim menyadari masih banyak petunjuk alternatif yang bisa diajarkan demi memfasilitasi maksud-maksud penggunaan lainnya. Pelatihan ini juga akan berdampak efektif apabila laptop maupun perangkat komputer disediakan lengkap oleh pihak mitra agar hasil pelatihan menjadi lebih optimal.

Penguasaan teknologi sangat penting bagi perawat dalam menjalankan tugas administrasi. Melalui pemanfaatan teknologi maka tugas administrasi perawat dapat menjadi lebih efisien dan terorganisir dengan baik. Bahkan pemanfaatan *software* teknologi informasi bermanfaat untuk memberikan kemudahan perawat dalam menyediakan asuhan keperawatan, edukasi serta advokasi (Rahmawati 2011).

KESIMPULAN

Pelayanan administrasi merupakan dasar utama dalam pelayanan publik. Pelayanan medis dan keperawatan memberikan sumbangsih besar dalam pelayanan kesehatan, meskipun demikian pelayanan administrasi tidak selayaknya disepelekan. Di era teknologi dan digitalisasi, penguasaan akan teknologi menggambarkan tingkat pembangunan sumber daya manusia. Selayaknya pemberdayaan teknologi penting untuk diberikan pada tenaga kesehatan. Pelatihan program Ms. Excel bagi tenaga perawat RSUD Dok II Jayapura mengupayakan penguasaan teknologi bagi perawat untuk fungsi administrasinya. Pelatihan ini memberikan solusi bagi permasalahan mitra terkait belum optimalnya pelayanan administrasi di poliklinik RSUD Dok II.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang pertama disampaikan melalui ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kegiatan pengabdian dari tim pengabdian bisa berjalan baik dari awal hingga akhir. Berikutnya kami menyampaikan terimakasih kepada Direktur RSUD Dok II Jayapura, Direktur dan Wakil Ditrektor SDM, Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan serta Kepala Seksi Pelatihan RSUD Dok II Jayapura. Kami juga menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada peserta perawat yang telah mengambil bagian dalam pelatihan. Terakhir ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Dekan FISIP, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Rektor Universitas Cenderawasih.

DAFTAR REFERENSI

- Fadlun. "Sistem Pelayanan Administrasi Rekam Medik Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Poso." *Katalogis* 5, no. 3 (2017): 12-21.
- Listiyono, Rizky Agustian. "Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan Di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B." *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2015: 1-7.
- Rahmawati, Dian. "Penggunaan Perangkat Teknologi Informasi Pada Pelayanan Kesehatan Anak Dan Remaja." *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan* 2, no. 1 (2011): 9-13.
- Yani, Ahmad. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat." *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 1 (Juni 2018): 97-103.